Kepala Dinas P dan K Himbau Pelajar Tak Lakukan Aksi Corat-coret Seragam dan Konvoi Motor

Kontribusi dari Administrator
Jumat, 25 Mei 2012

PURWOREJO, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purworejo Bambang Aryawan mengimbau para pelajar untuk tidak melakukan corat-coret baju seragam dan konvoi sepeda motor usai pengumuman kelulusan. Bambang juga minta agar para kepala sekolah mampu mengendalikan siswanya untuk tidak melakukan hal itu. "Kelulusan hendakya disyukuri dengan bentuk kegiatan yang postif, misalnya bakti atau kegiatan yang besifat relegius. Apalagi konvoi kendaran bermotor, bisa membahayakan diri sendiri dan orang lain," tandasnya saat meresmikan gedung sanggar belajar SMAN 3, Rabu (23/5).

Untuk mengantisipasi hal itu, pihaknya telah memberikan pengarahan kepada seluruh kepala sekolah. Demikian juga bagi orang tua siswa, agar bisa mengendalikan anaknya. Hendaknya siswa barangkat dan pulang bersama orangtua, sehingga tidak melakukan konvoi. Sebab konvoi kendaran bermotor disamping membahanyakan diri sendiri juga membahayakan bagi orang lain.

Diungkapkan pula bahwa sampai saat ini, pihaknya belum mendapat hasil EBTA dari propinsi. Biasanya, hasil kelulusan baru diterima H-1, sedangkan pengumuman kelulusan direncanakan Sabtu (26/5). Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan pihak kepolisian. Namun pihaknya tetap akan melakukan tindalan persuasif.

Lebih jauh ia menyatakan bahwa lulus 100% itu baik, namun akan lebih baik bila bisa meraih pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebab Indonesia memiliki potensi sumberdaya alam yang berlimpah. Namun sayangya sampai saat ini yang mengekplorasi perusahaan asing, yang diekplorasi perusahaan dalam negeri baru sekitar 1% saja. Untuk mengerjakan itu Indonesia butuh tenaga-tenaga trampil yang mampu mengolah sumberdaya alam yang dimiliki.*